BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah SMPN 01 ARJASA Kabupaten Jember.Untuk lebih memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang obyek penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SMPN 01 ARJASA Kabupaten Jember

Awal berdirinya sekolah di desa biting kecamatan arjasa atas keinginan masyarakat dan perangkat desa yang merasa harus ada lembaga pendidikan menengah pertama disekitar daerah arjasa dengan alasan anak-anak disekitar banyak yang tidak melanjutkan sekolah karena jarak sekolah yang ada sangat jauh dengan inisiatif didirikan sekolah agar lebih dekat, efisien dan mudah di temukan agar bisa lebih membantu masyarakat dan perangkat disana dalam membangun dan mengembangkan pendidikan daerah jember.

Dengan inisiatif masyarakat dan perangkat desa bahwa sekolah ini di beri nama Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Arjasa Kabupaten Jember dengan alamat sekolah Jl. Teratai Nomer.11 Dusun Biting Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, yang beroprasi pada tahun 1986 berkategori sekolah reguler dengan status sekolah yakni Sekolah Negeri, dengan luas tanah 12.135 $m^{2,}$ Dan luas bangunan 2.887 m^2.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Visi dan Misi SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

Adapun visi dan misi SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

a. VISI:

Terwujudnya insan yang berbudi pekerti luhur dan berprestasi.

Indikator:

1) Unggul dalam budi pekerti
2) Unggul dalam pengembangan kurikulum
3) Unggul dalam proses pembelajaran
4) Unggul dalam kelulusan
5) Unggul dalam tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
6) Unggul dalam prasarana dan sarana pendidikan
7) Meningkatnya mutu kelembagaan sekolah
8) Meningkatnya penggalangan pembiayaan pendidikan
9) Meningkatnya penilaian sekolah

b. MISI:

1) Mewujudkan siswa yang berbudi pekerti
2) Mewujudkan kelengkapan pendukung perangkat pengembangan kurikulum
3) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan SNP
4) Mewujudkan lulusan yang cerdas, terampil, beriman dan berbudi luhur

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) Mengembangkan SDM tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan
6) Mengembangkan fasilitas prasarana dan sarana sesuai SNP
7) Melaksanakan pengelolaan kelembagaan sesuai dengan SNP
8) Melaksankan pengembangan jaringan kerja dengan penyandang dana
9) Melaksanakan evaluasi sesuai dengan SNP

c. Tujuan

Dalam kurun waktu 5 tahun kedepan sekolah mempunyai tujuan yangakan dicapai antara lain:

1) Standar mewujudkan siswa yang berbudi luhur yakni menghasilkansiswa yang berbudi luhur
2) Standar isi (kurikulum)
   a) Menghasilkan pemetaan SK, KD, indikator, dan aspek penilaianuntuk kelas VII, VIII, dan IX semua mata pelajaran pada tahun 2007.
   b) Menghasilkan RPP untuk kelas VII,VIII, dan IX semua matapelajaran pada tahun 2008
   c) Terpenuhinya kelengkapan pendukung kurikulum sesuai aturan
   d) Standar proses pembelajaran mencapai standar proses pembelajaran dengan melaksanakanpembelajaran dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

metode CTL untuk semua mata pelajaran darikelas VII- kelas IX

3) Standar kompetensi lulusan

a) Memiliki nilai rata-rata UN 8,5

b) Menjadi juara olimpiade MIPA dan Bahasa Inggris serta futsaltingkat propinsi

c) Standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikanmencapai standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan meliputi:

d) Semua guru berkualifikasi minimal S-1

e) Semua guru mengikuti PTBK dan KTSP

f) Semua guru mengajar seni budaya

g) Semua tenaga TU berkualitas

h) Standar sarana dan prasarana pendidikanmencapai standar sarpras / fasilitassemua sarpras, perabotan, fasilitas dan perawatannya sesuai denganSPM

i) Standar pengelolaan pendidikan mencapai standar pengelolaan sekolah

4) Standar penilaian pendidikan

a) Memenuhi standar penilaian sesuai dengan SNP

b) Memiliki perangkat penilaian

c) Untuk semua mata pelajaran dan semua kelas

d) Terselenggaranya berbagai model evaluasi

e) Memiliki dokumen bank soal

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

f) Terlaksananya berbagai macam uji coba / try out

Sekolah ini selain memiliki target capaian selama 5 tahun kedepan juga mempunyai tujuan jangka pendek selama 1 tahun kedepan, berikut Trget capaian yang ingin diraih selama 1 tahun kedepan :

a. Standar mewujudkan siswa yang berbudi pekerti luhur
b. Siswa memiliki kesadaran untuk melaksanakan kewajiban agamaDengan baik
c. 90% siswa sudah melaksanakan kegiatan sholat dzuhur berjamaahdan sholat jumat di sekolahdengan tingkat kesadaran yang tinggi
d. 90% siswa memiki sikap disiplin yang tinggi
e. Pengembangan standar isi (kurikulum)
f. Dokumen kurikulum
g. 80% guru memahami dokumen kurikulum
h. 45% guru melaksanakan KTSP
i. Kelengkapan dokumen pendukung kurikulum
j. 80% guru telah melaksanakan pengembangan silabus, RPP,standar penilaian 55% guru melaksanakan kurikulum muatan lokal sesuai dengankompetensi siswa.[93]

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 01 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan

[93] Observasi dan Dokumentasi SMPN 01 Arjasa kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, Senin, 16 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

komponenyang lain, hingga jelas tugas wewenang dan tanggung jawab masing masing dalam mengkoordinasikannya.

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik SMPN 01 Arjasa kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

a. Guru

Guru dan siswa merupakan komponen penting dalam sebuah lembaga pendidikan, tanpa keduanya mustahil suatu proses kegiatan belajar mengajar akan terselengara**,** tidak terkecuali di lembaga SMPN 01 Arjasa. Berikut ini adalah kondisi guru dan siswa di lembaga SMPN 01 Arjasa.[94]

b. PesertaDidik

Jumlah siswa di SMPN 01 Arjasa kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 berjumlah 604 siswa,[95]

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMPN 1 ARJASA Kecamata Arjasa Kabupaten Jember

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam sebah proses kegiatan belajar mengajar karenanya hal tersebut menjadi sangat vital perannya didalam dunia pendidikan. Berikut ini peneliti paparkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan SMPN 01 Arjasa. [96]

[94]Dokumentasi SMPN 01 Arjasa kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, Selasa,17 November 2015
[95]Dokumentasi SMPN 01 Arjasa kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, Rabu, 18 November 2015
[96]Dokumentasi Di SMPN 01 Arjasa kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, Rabu, 18 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah disajikan pada bab I bahwa dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yakni metode observasi, hasil interview, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian. Maka dalam penyajian data akan dipaparkan secara terperinci tentang obyek yang diteliti. Dan hal tersebut mengacu pada fokus penelitian yang ditetapkan. Adapun data-data yang diperoleh dari tiga metode diatas dapat di paparkan sebagai berikut:

1. **Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kelas Untuk Menerapkan Pendidikan Akhlaq Di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?**

   Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam kelas untuk menerapkan pendidikan akhlak ini telah diterapkan sebaik mungkin agar apa yang menjadi tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai harapan. Pendidikan agama islam tidak hanya digunakan dan dilaksanakan dalam suatu organisasi saja, akan tetapi pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran juga harus diterapkkan agar proses pembelajaran dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.

   Dan dikatan pula bahwa perkembangan pergaulan anak-anak di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember sangat baik, hal itu dikarenakan penyebaran informasi teknologi atau gadget yang masih minim bila dibandingkan dengan penyebaran serta dampaknya 5 tahun terakhir, sehingga sangat jelas dengan indikasi perkembangan siswa yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

semangkin meningkat.maka peran guru dengan kebijakan kepala sekolah untuk mengantisipasi perkembangan budaya, teknologi yang datangnya dari barat, bukan hanya pada peran untuk memandaikan saja, akan tetapi lebih dari itu guru dituntut untuk menanamkan kepribadian kepada siswanya agar menjadi bekal dalam menghadapi jaman yang sudah berubah.

Guru Pendidikan Agama Islam dalam lingkungan SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jemberseperti guru akidah akhlak, fiqh, kurdis, sejarah kebudayaan islam serta guru mata pelajaran umum memiliki peranan yang sangat penting didalam menanamkan nilai-nilai luhur agama islam kepada peserta didik, mengingat guru pendidikan agama islam merupakan orang kedua yang dipercayai setelah orang tua dalam mendidikan dan membimbingan anak, sebab dengan dipercayakannya anak kepada seorang guru maka tugas guru begitu sangat berat dan mulia, apa lagi dituntut untuk menerapkan kepribadiannya agar menjadi suatu contoh yang baik.

Sebelum anak didik memasuki lembaga pendidikan sekolah, anak didik sudah membawa berbagai masalah dari rumah atau dari jenjang pendidikan awal, sehingga dalam hal ini guru mempunyai peran sebagai pendidik dan pembimbing untuk merubah bawaan dari lingkungan negative menjadri lingkungan konstruktif. Guru dikatakan sebagai pendidik karena dia telah menyajikan tugas-tugas kependidikan sebagaimana tugas orang tua, dan guru adalah orang yang memiliki

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengetahuan luas dan keahlian dalam pengetahuan. Sehingga guru dituntut untuk memiliki tanggung jawab dalam mendidik siswanya secara sempurna yang meliputi pendidikan jasmani, akal dan juga akhlak.

Komentar Ibu Murtini, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, beliau mengatakan :

> Salah satu bentuk dari penerapan pendidikan akhlak di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember yakni pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, pelajaran pendidikan agama yang menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang ada di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. proses belajar mengajar di kelas berlangsung dengan lancar, para siswa mengikuti pelajaran dengan antusias, dan hanya ada beberapa anak saja yang memang biasanya kurang antusias baik dalam pelajaran pendidikan agama maupun pelajaran yang lain. Dan guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam membentuk kepribadian siswa. Guru memilki peran terpusat untuk menanamkan akhlak yang baik terhadap siswa dengan mencontohkan hal-hal yang bersifat terpuji dan menjadikan tokoh-tokoh islam sebagai suri tauladan bagi mereka.Dalam menerapkan akhlak pada peserta didik guru wajib dan diharuskan untuk membimbing dan mendidik peserta didik untuk menerapkan pendidikanakhlak dalam kehidupan sehari-hari, kualitas dalam kepribadian guru sangatlah menunjang dan menundukung untuk membimbing peserta didik sehingga dapat dicontoh oleh peserta didik di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember[97]

Dalam interview diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah sangat mengutamakan kualitas guru sehingga dapat membimbing peserta didik dengan baik dalam kelas, setelah guru menerapkan pendidikan akhlak guru wajib mengevaluasi peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya.

[97] Interview dengan Ibu Murtini, M.Pd (Selaku Kepala Sekolah SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember) Kamis, 19 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Demikian beberapa syarat yang harus dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam dan guru-guru lainya, sudah sepatutnya guru mampu menempatkan dirinya pada posisinya sebagai pendidik dan pembimbing, hal ini karena guru pendidikan agama Islam cermin bagi siswa-siswinya.Kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan agama Islam adalah memiliki kompetensi personal, kompetensi paedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Aspek personal menyangkut pribadi guru pendidikan agama Islam itu sendiri, aspek social menyangkut misi yang diemban guru pendidikan agama Islam yaitu misi kemanusiaan, dalam arti tugas mengajar dan mendidik adalah tugas memanusiakan manusia dan aspek profesional yang menyangkut materi dan metodologi pembelajaran. Keberhasilan guru pendidikan agama Islam dalam mendidik dan mengajar bilamana kompetensi tersebut disertai sikap yang religius, sehingga kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan agama Islam adalah kompetensi personal-religius, kompetensi profesional-religius, dan kompetensi sosial-religius

Dalam hal ini peneliti melakukan interview dengan Ibu Kholisatul M. S.Ag, menyatakan bahwa :

> Dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas, rata-rata siswa mengikuti pelajaran dengan aktif, yang sesuai dengan pernyataan beliau yang mengatakan bahwa rata-rata siswa aktif dalam mengikuti pelajaran agama baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan untuk mengevaluasi pendidikan akhlak peserta didik membutuhkan kerjasama semua guru, kepala sekolah dan orang tua untuk membimbing peserta didik dalam membentuk akhlak peserta didik di dalam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> kelas sejauh ini penerapaan pendidikan akhlak sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik.[98]

Hal ini senada dengan guru Lilik Wahyuni S.Pd menyatakan bahwa :

> Dalam penerapan pendidikan akhlak guru tidak hanya mendidik saja tetapi harus mampu membimbing dan membentuk siswa seperti yang ada dalam tujuan dan kurikulum pendidik maka peranan guru mendidik dan pembimbitng sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa agar lebih baik dari semula.[99]

Berdasarkan interview diatas dapat diketahui bahwa Gurusebagai pendidik merupakan perantara atau penghubung yang aktif dalam menjembatani antara siswa dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Selanjutnya peniliti melakukan interview dengan siswa kelas XIII E Muhammad KhusenSMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, menyatakan bahwa :

> Guru SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten JemberGuru sering memberikan pengarahan dan ceramah tentang akhlak al-karimah terutama pada saat pelajaran agama, di dalam kelas guru sering memberi ceramah kepada siswa, kemudian kalau di luar kelas ada siswa yang berbuat salah biasanya dinasehati oleh guru, maka dari itu guru sangat ketat dalam membimbing siswa dan guru guru disini telah memberikan contoh yang baik sehingga siswa dapat mencontohkepribadian gurunya untuk menerapkan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.[100]

7Interview dengan Ibu Kholisatul M. S.Ag (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember) Kamis, 19 November 2015

[99]Interview dengan Lilik Wahyuni S.Pd (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember) Jum'at, 20 November 2015

[100]Interview dengan siswa Muhammad Khusen (Selaku siswa kelas XIII E SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember) Jum'at, 20 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini senada dengan yang dikemukakan dengan Robiatul Adawiyah siswi kelas IX D SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

> Kalau di dalam kelas sering memberikan pengarahan tentang akhlak al karimah, tapi kadang-kadang banyak yang ramai ketika diberikan pengarahan oleh guru.Akan tetapi kami sebagai peserta didik SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember sangat diwajibkan mempelajari tentang pendidikan akhlak karena pendidikan akhlak itu adalah kunci utama dalam hidup, guru juga berkerja sama dengan orang tua supaya kami selaku peserta didik dapat di nilai dengan realita yang sesunggunya.[101]

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru agama sudah sering memberikan pengarahan tentang akhlak al karimah terutama pada saat pelajaran agama di kelas.Kemudian dari hasil observasi yang dilakukan olen peneliti di kelas menunjukkan, bahwa rata-rata siswa memang mengikuti pelajaran dengan antusias, baik pada saat proses penyampaian materi di dalam kelas maupun ketika praktek di musholla sekolah. Walaupun memang ada beberapa siswa yang ketika praktek sambil bermain-main.Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jembersudah aktif dalam mengikuti pembelajaran agama di kelas. Sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan perlu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

[101] Interview dengan siswa Robiatul Adawiyah (Selaku siswa kelas IX DSMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember) Sabtu, 21 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Perencanaan mengajar

Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan proyeksi atau perkiraan mengenai apa yang akan dilakukan, demikian halnya dalam perencanaan mengajar memperkirakan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran agar tujuantujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai semaksimal mungkin..

1) Membuat kalender pendidikan

Membuat kalender pendidikan dimaksudkan untuk mengetahui waktu-waktu yang digunakan dalam melangsungkan proses belajar mengajar dengan memperhatikan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dalam waktu satu tahun.

2) Membuat satuan pelajaran

Sebagai konsekuensi logis dari perencanaan di atas maka guru pendidikan agama Islam di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember sebelum mengajar terlebih dahulu harus membuat satuan pelajaran. Karena dengan satuan pelajaran ini guru mengetahui tugus yang harus dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun, sehingga dapat menentukan materi yang akan disesuaikan dalam tiap-tiap semester.

3) Melaksanakan kegiatan mengajar

Tugas ini tidak terlepas dari perencanaan yang telah disusun dan aktifitas terus berkembang hingga menjelang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diadakannya ujian semester.Dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam tidak harus bersifat teoritis melainkan yang besifat praktis, agar bahan yang telah diajarkan benar-benar dapat dimengerti dan diamalkan.

b. Sistem Evaluasi

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar diadakan

1) Pre Test

Kegunaannya untuk melihat sampai di mana siswa menguasai pelajaran yang telah tercantum dalam rumusan tujuan instruksional sebelum mereka mengikuti pengajaran yang telah disiapkan.

2) Post Test

Post test diberikan kepada siswa setelah pengajaran selesai dengan membandingkan hasil post test dengan pre tes maka dapat diketahui perkembangan program yang diberikan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun evaluasi hasil belajar dalam proses belajar mengajar pendidikan agama disekolah antara lain:

a) Evaluasi formatif Yaitu evaluasi yang dilakukan sesudah satu pokok bahasan (evaluasi hasil belajar jangka pendek). Berfungsi untuk menilai kembali bagaimana validitas, reliabilitas, dan obyektifitas evaluasi itu dalam sistem

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan dan pengajaran agama yang kita lakukan. Aspek yang dinilai yakni dari segi afektif kognitif dan psikomotor.

b) Evaluasi sumatif Yaitu evaluasi yang dilakukan sesudah diselesaikan beberapa pokok bahasan (evaluasi hasil belajar jangka panjang). Berfungsi untuk menentukan angka-angka kemajuan/hasil belajar masing-msing murid untuk memberi laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus tidaknya seorang pada ujian akhir.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa dan guru pendidikan agama Islam juga dari pengamatan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata siswa SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Diluar Kelas Untuk Menerapkan Pendidikan Akhlaq Di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?

Guru pendidikan agama Islam merupakan salah satu pekerjaanprofesional. Pekerjan profesional sebagai pendidik pada dasarnya bertitiktolak dari adanya panggilan jiwa, tanggung jawab moral, tangung jawabsosial, dan tangggung jawab keilmuan. Kinerja seorang guru pendidikanagama Islam merupakan suatu perilaku atau respon yang memberikanhasil yang mengacu pada apa yang mereka kerjakan ketika menghadapisuatu tugas. Kinerja guru pendidikan agama Islam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menyangkut semuaaktivitas atau tingkah laku yang dikerjakan oleh seorang pendidik agamaIslam dalam mencapai suatu tujuan atau hasil pembelajaran pendidikanagama Islam. Hal ini tampak dari perilaku guru dalam prosespembelajaran serta interaksi guru dengan siswa.

Guru pendidikan agama Islam adalah ujung tombak dalammelaksanakan misi pendidikan agama Islam di lapangan serta merupakanfaktor yang sangat penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yangbermutu dan efisien. Peran guru pendidikan agama Islam terhadapsiswanya sangat besar, aspek-aspek kepribadian yang meliputi sifat-sifatkepribadian, intelegensi, pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, peranandan lain-lain berpengaruh terhadap keberhasilan guru pendidikan agamaIslam sebagai pengembang sumberdaya manusia.Untuk itu guru yangdipandang sebagai orang yang harus digugu dan ditiru, guru agama Islamharus menjadikan dirinya figur yang paripurna dan ideal.Tanggung jawabguru pendidikan agama Islam dalam kehidupan menyangkut berbagaidimensi kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang beratuntuk itu berbagai syarat atau kriteria wajib dipenuhi demi menjalankantugasnya dengan baik demi tercapainya perkembangan maksimal sesuaidengan nilai-nilai Islam.

Untuk mengetahui tentang akhlak siswa SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, maka peneliti melakukan interview dengan 2 orang siswa, yangdidukung juga dengan hasil interview dengan guru agama.Dalam penerapan pendidikan akhlakdi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

luar kelas siswa di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

Dalam hal ini peneliti melakukan interview dengan IbuMurtini M.Pd, menyatakan bahwa :

> Bahwa penerepan pendidikan akhlak di luar kelas SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember ini sangat aktif dan sangat di perioritaskan untuk membimbing peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya, contohnya dalam Kegiatan ekstrakulikuler Pembinaan akhlak siswa di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakulikuler keagamaan diantaranya baca tulis Al Qur'an dan Qiro'ah yang dilaksanakan setiap hari sabtu dan kegiatan lain yang berhubungan dengan pembinaan akhlak siswa seperti peringatan hari besar Islam, kegiatan sholat dhuha yang tidak diwajibkan dan istighosah yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu.[102]

Hal ini juga didukung dengan beberapa pernyataan dari siswa yang menyatakan adanya penerapan dari beberapa metode yang telah disampaikan oleh dua guru di atas, dan dari pengamatan peneliti hal tersebut memang sudah dilaksanakan. Kemudian untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembinaan akhlak siswa, peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa siswa, yakni tentang keaktifan siswa mengikuti pembinaan dan bagaimana akhlak yang dimiliki oleh siswa.

Selanjutnya peniliti melakukan interview dengan siswa kelas XIII E Muhammad KhusenSMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, menyatakan bahwa:

[102] Interview dengan Ibu Kholisatul M. S.Ag (Selaku Kepalah Sekolah Sekolah SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember) Senin, 23 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Kalau saya aktif mengikuti pembelajaran Al Qur'an di luar jam sekolah, ya lumayan aktif lah, kalau teman-teman saya tidak tahu.[103]

Hal ini senada dengan yang dikemukakan dengan Robiatul Adawiyah siswi kelas IX D SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

> Ya, rata-rata kebanyakan siswa aktif mengikuti program keagamaan di di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.misalnya, aktif dalam mengikuti sholat dzuhur di musholla sekolah maupun sholat jum'at berjamaah, ada absennya terus yang sudah sholat dapat stiker, tambah nilai juga. Tapi kadang ada juga anak yang tidak melaksanakan sholat tapi ambil stiker lalu hanya duduk-duduk di dalam musholla dan tidak melaksanakan sholat.[104]

Sedangkan menurut guru di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, menyatakan bahwa:

> Guru telah membimbing peserta didik agar menjadi tauladan yang baik, disiplin, jujur, sabar, dan tanggung jawab. Guru sangat mengutamakan kualitas peserta didik sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.[105]

Senada dengan Gurudi SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.Menyatakan bahwa:

> Peserta didik di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.Wajib dan harus mengikuti kegiatan kegiatan diluar kelas agar guru guru dapat mengetahui partisipasi peserta didik sauh mana untuk menerapkan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.[106]

---

[103] Interview dengan siswa Muhammad Khusen (Selaku siswa kelas XIII E SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember) Senin, 23 November 2015
[104] Interview dengan siswa Robiatul Adawiyah (Selaku siswa kelas IX DSMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember) Sabtu, 28 November 2015
[105] Interview dengan Lilik Wahyuni S.Pd (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember) Sabtu, 28 November 2015
[106]Interview dengan Ibu Kholisatul M. S.Ag (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember) Rabu, 02 Desember 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Di dalam proses belajar mengajar hubungan guru dengan peserta didik haruslah harmonis karena hubungan tersebut merupakan factor yang sangat menentukan dalam kegiatan belajar mengajar sebagaimana yang dikemukakan oleh sardiman bahwa bagaiamanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan bagaimanapun sempurnanya metode yang dipergunakan, namun jika hubungan guru dan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu keluaran yang tidak diinginkan.

Menurut poerwanti membina hubungan dengan anak didik dapat dilakukan dengan cara selalu bersikap terbuka dalam system pembelajaran yang digunakan, menanggapi setiap pertanyaan dengan bijak, menunjukkan sikap kepemimpinan yang mantap serta berusaha untuk selalu melibatkan anak dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil interview diatas telah teroservasi untuk peneliti dapat mengetauhi sejauh mana penerapan pendidikan akhlak di di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.Di terapkan dalam kelas maupun di luar kelas, dan sesuai yang telah didepat bahwa penerepan di di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember telah dilakukan dengan baik dan seprofesional mungkin agar terbentuknya peserta didik yang berkualitas yang diharapkan dari di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

Dengan demikian maka pengertian peran guru pendidikan agama islam adalah tindakan yang dilakukan seorang pengajar dalam member

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

santapan jiwa dengan ilmu pendidikan agama islam kepada anak didik menuju kepada terjadinya suatu peristiwa yang diinginkan.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian dengan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Hal tersebut akan dikomunikasikan dengan temuan-temuan penelitian di lapangan yang dilaksanakan peneliti selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan dari hasil peneliti yang dilakukan melalui teknik-teknik penelitian yang meliputi observasi, interview, dan dokumentasi, maka peneliti memberikan deskripsi secara umum tentang manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kelas Untuk Menerapkan Pendidikan Akhlaq Di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?

Dalam perkembangan dan pertumbuhan seorang anak yang pertama kali adalah dalam keluarga, dimana telah didapatnya berbagai pengalaman yang akan menjadi bagian dari pribadinya yang mulai tumbuh, maka guru agama di sekolah mempunyai tugas yang tidak ringan. Guru agama harus menghadapi keanekaragaman pribadi dan pengalaman agama yang dibawa anak didik dari rumahnya masing-masing.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Setiap orang yang mempunyai tugas sebagai guru harus mempunyai akhlak, khususnya guru agama, di samping mempunyai akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, guru agama seharusnya mempunyai karakter yang berwibawa, dicintai dan disegani oleh anak didiknya, penampilannya dalam mengajar harus meyakinkan karena setiap perilaku yang dilakukan oleh guru agama tersebut menjadi sorotan dan menjadi teladan bagi setiap anak didiknya. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik untuk membina akhlak anak didiknya, seorang guru haruslah dapat membina dirinya sendiri terutama seorang guru agama haruslah sabar dan tabah ketika menghadapi berbagai macam ujian dan rintangan yang menghalangi, guru haruslah dapat memberikan solusi yang terbaik ketika anak didiknya sedang menghadapi masalah, terutama masalah yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar.

Kewajiban utama yang dilakukan oleh seorang guru adalah berusaha menyayangi dan mencintai muridnya dan itu harus bersifat pribadi. Guru harus mengenal anak didiknya terlebih dahulu, lalu mencoba mendapati hal-hal positif yang ada pada mereka dan secara terus terang menyatakan suatu penghargaan, selain itu juga ia harus mengetahui kondisi keluarga masing-masing anak didik, kesulitan yang mereka hadapi dan kebutuhan yang mereka perlukan. Mengenai penerapan akhlak siswa, akhlak siswa sudah dapat dikategorikan baik.Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa sehari-hari, baik di dalam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sekolah maupun di luar sekolah perilaku siswa sudah mencerminkan akhlak yang baik.Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP 01 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember sudah sesuai dengan kurikulum. Proses belajar mengajar di SMP 01 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember sudah sesuai dengan ketentuan ketentuan yang baik, yaitu guru pendidikan agama Islam sudah menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum memasuki kelas serta selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran.

Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pengajaran. Belajar mengacu pada apa yang dilakukan siswa sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan guru sebagai pemimpin belajar. Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan yang menentukan. Karena bagaimanapun keadaan sistem pendidikan di sekolah, alat apapun yang digunakan, dan bagaimanpun keadaan siswa maka pada akhirnya tergantung kepada guru di dalam pemanfaatan komponen yang ada.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan Ibu Lilik Wahyuni S.Pd berpendapat bahwa proses belajar mengajar merupakan proses yang mengkoordinasikan sejumlah tujuan, metode, dan alat serta penilaian sehingga satu sama lain saling berhubungan dan saling berpengaruh sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada siswa seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diharapkan Guru pendidikan agama Islam di SMP 01 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas selalu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan mengaplikasikan dari perencanaan itu sendiri artinya guru pendidikan menyampaikan materi sesuai persiapan yang telah disusun sehingga terjadi komunikasi dua arah guru beriteraksi dengan siswa dan siswa berinteraksi dengan guru dengan kata lain komunikasi sebagai transaksi, dan mengevaluasi hasil pembelajaran itu sendiri dalam beberapa tahap, dan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai alat penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru pendidikan agama Islam di SMP 01 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember telah menentukan berbagai sistem dan metode pembelajaran yang sesuai dengan setiap pokok bahasan, kemampuan siswa dan tujuan instruksional yang hendak dicapai.

Guru pendidikan agama Islam di SMP 01 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember telah menjalankan dua tugas utamanya yaitu:

a. Merencanakan

Guru pendidikan agama Islam di SMP 01 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember membuat perkiraan apa yang akan dilakukan dalam pengajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Melaksanakan proses pembelajaran

Guru pendidikan agama Islam di SMP 01 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember melaksanakan pengajaran sesuai pada apa yang tertuang direncana, sehingga terlihat kaku karena terikat dengan silabus tanpa mempertimbangkan kebutuhan siswa yang dihadapi.

2. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Diluar Kelas Untuk Menerapkan Pendidikan Akhlaq Di SMPN 01 Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?

Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan penting dalam membentuk akhlak siswa untuk bekal hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, ini semua juga karena dorongan dari kepala sekolah dan juga oleh guru-guru yang lain. Karena pada dasarnya setiap manusia ingin memiliki kepribadian yang simpatik, karena dengan itu, manusia akan dihormati, disegani, dan dicintai oleh orang sekitarnya. Setelah penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa sebagai sampel ternyata pendidikan agama Islam sangat berperan penting dalam membentuk akhlak siswa. Dapat kita lihat Akhlak siswa tersebut walaupun tidak semuanya baik, yang terbukti diantaranya para siswa sudah mempunyai kesadaran berbakti kepada kedua orang tuanya, cara menghormati guru, cara berteman, namun yang perlu ditekankan lagi adalah masalah mengaji di luar jam pelajaran sekolah dan sholat lima waktu yang masih sangat minim agar siswa lebih dekat dengan sang khaliq.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Selain dari guru pendidikan agama Islam, tentunya agar para siswa terbiasa bertingkah laku dengan baik dan jujur maka kepala sekolah beserta dewan guru yang lain di samping memberi nasehat-nasehat keagamaan kepada para siswa juga memberi tauladan langsung dalam bertingkah laku sehari-hari. Seperti dalam hal kesopanannya, pembicaraan serta disiplin waktu dalam segala hal. Dengan demikian siswa akan mudah menirukan dengan sendirinya tanpa banyak komentar dari bapak ibu guru sekalian.

Adapun bentuk pengawasan terhadap tingkah laku siswa tidak hanya digantungkan kepada guru semata melainkan adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak untuk mengawasinya.Seperti dari pengurus, alumnus, orang tua siswa itu sendiri dan masyarakat tentunya juga ikut mengawasi dengan jalan memberi laporan kepada pihak sekolah apabila ada siswa yang berperilaku menyimpang agar segera ditindak lanjuti. Sedangkan di dalam sekolah tiap hari mulai jam pertama sampai jam terakhir yang berhak mengawasi adalah guru piket dengan tidak menafikkan guru lain yang lagi kosong jam pelajarannya untuk lebih menjaga keaktifan atau kedisiplinan yang lebih bagi siswa, agar sesuai dengan apa yang menjadi harapan kita semua.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id